



Penyuluhan Mengenai Penyakit Kanker Dan Deteksi Dini Pada Masyarakat Ateuk Lam Phang Kecamatan Simpang Tiga

Elfa Wirdani Fitri¹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: elfawirdani_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 19 Agustus 2023; Disetujui 28 September 2023; Dipublikasi 18 September 2023

Abstract: Cancer is one of the leading causes of death worldwide, with an increasing incidence each year. This counseling activity on early cancer detection aims to raise public awareness of the importance of screening and disease prevention. The counseling was conducted using lectures, interactive discussions, and SADARI self-examination simulations. The results showed an increase in public understanding of cancer risk factors, early detection methods, and the importance of routine examinations such as SADARI and Pap Smear. This program had a positive impact on participants, motivating them to undergo regular health screenings. In the future, similar programs should be conducted regularly with a broader audience to enhance public awareness of cancer prevention.

Keywords: Counseling, Cancer, Early Detection, Community, Health

Abstrak: Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, dengan angka kejadian yang terus meningkat setiap tahunnya. Kegiatan penyuluhan mengenai deteksi dini kanker bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya skrining dan pencegahan penyakit ini. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi pemeriksaan SADARI. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman masyarakat terkait faktor risiko kanker, metode deteksi dini, serta pentingnya pemeriksaan rutin seperti SADARI dan Pap Smear. Penyuluhan ini memberikan dampak positif bagi peserta, di mana mereka lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Ke depan, diharapkan penyuluhan serupa dapat dilakukan secara berkala dengan cakupan peserta yang lebih luas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan kanker.

Kata kunci : Penyuluhan, Kanker, Deteksi Dini, Masyarakat, Kesehatan

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, dengan angka kejadian yang semakin meningkat setiap tahunnya. Kanker payudara dan kanker serviks merupakan jenis kanker yang paling sering menyerang

perempuan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu faktor utama tingginya angka mortalitas adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang deteksi dini kanker dan pencegahannya. Oleh karena itu,

kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kanker serta pentingnya deteksi dini guna mengurangi angka kejadian dan kematian akibat kanker.

Penyuluhan ini sangat penting karena banyak masyarakat yang masih kurang memahami pentingnya pemeriksaan dini untuk mendeteksi kanker. Tanpa deteksi dini, kanker sering kali baru terdiagnosis pada stadium lanjut, yang membuat pengobatan menjadi lebih sulit dan peluang kesembuhan lebih kecil. Dengan edukasi yang tepat, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya gaya hidup sehat, pemeriksaan rutin, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terkena kanker.

Selain itu, kanker bukan hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi keluarga serta masyarakat secara keseluruhan. Biaya pengobatan kanker yang tinggi sering kali menjadi beban berat bagi keluarga pasien, terutama mereka yang berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah. Oleh karena itu, pencegahan dan deteksi dini menjadi strategi yang paling efektif untuk mengurangi beban ini.

Upaya pencegahan kanker tidak hanya dilakukan oleh tenaga medis, tetapi juga membutuhkan peran aktif dari individu dan komunitas. Masyarakat perlu didorong untuk menerapkan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko seperti merokok dan konsumsi alkohol, serta rutin melakukan pemeriksaan

kehatan. Pemerintah dan organisasi kesehatan juga memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan deteksi dini yang mudah diakses dan berkualitas.

Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kasus kanker dapat dicegah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang faktor risiko dan langkah-langkah pencegahan. Oleh karena itu, penyuluhan ini bukan hanya sekadar memberikan informasi, tetapi juga bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan mereka sendiri.

Penyuluhan ini dilakukan dengan pendekatan edukatif yang mudah dipahami oleh masyarakat umum, menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyuluhan ini juga mengutamakan interaksi aktif antara pemateri dan peserta agar mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penting untuk memberikan informasi tentang fasilitas layanan kesehatan yang tersedia bagi masyarakat yang ingin melakukan pemeriksaan kanker secara berkala. Dengan mengetahui tempat-tempat yang menyediakan layanan deteksi dini, masyarakat akan lebih terdorong untuk melakukan pemeriksaan secara rutin.

Pada akhirnya, penyuluhan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif dalam masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker. Jika setiap individu memahami dan

menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat, diharapkan angka kejadian kanker dapat menurun secara signifikan dalam beberapa tahun ke depan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut World Health Organization (WHO), kanker merupakan penyakit yang terjadi akibat pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali. Kanker payudara didefinisikan sebagai neoplasma ganas yang berasal dari jaringan epitel pada payudara, sedangkan kanker serviks disebabkan oleh infeksi Human Papillomavirus (HPV) yang dapat dicegah melalui vaksinasi dan skrining dini. Studi menunjukkan bahwa deteksi dini melalui metode SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) dan Pap Smear dapat secara signifikan menurunkan angka kejadian dan mortalitas akibat kanker.

Selain faktor biologis, berbagai faktor lingkungan dan gaya hidup juga berkontribusi terhadap risiko kanker. Pola makan yang tidak sehat, konsumsi alkohol, paparan zat beracun, dan kurangnya aktivitas fisik menjadi pemicu utama perkembangan sel kanker. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa diet tinggi serat dan rendah lemak dapat mengurangi risiko kanker payudara dan kanker serviks.

Selain SADARI dan Pap Smear, teknologi kesehatan modern menawarkan berbagai metode deteksi dini lainnya seperti mamografi dan tes HPV DNA. Mamografi direkomendasikan untuk wanita di atas usia 40 tahun karena dapat mendeteksi keberadaan tumor pada tahap awal. Sementara itu, tes HPV DNA membantu

mengidentifikasi risiko kanker serviks sebelum berkembang menjadi ganas.

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa vaksinasi HPV dapat secara drastis mengurangi risiko kanker serviks. Di beberapa negara, program imunisasi HPV telah diterapkan secara luas dan terbukti efektif dalam menurunkan angka kejadian kanker serviks secara signifikan. Oleh karena itu, kebijakan vaksinasi di Indonesia perlu diperluas agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat.

Pentingnya deteksi dini tidak hanya terbatas pada kanker payudara dan kanker serviks, tetapi juga berbagai jenis kanker lainnya seperti kanker paru-paru, kanker usus besar, dan kanker prostat. Setiap jenis kanker memiliki metode skrining dan deteksi yang berbeda, sehingga edukasi tentang pemeriksaan kesehatan rutin sangat penting dalam meningkatkan angka harapan hidup pasien.

Selain faktor medis, aspek psikososial juga berperan dalam pengelolaan kanker. Dukungan keluarga dan komunitas sangat berpengaruh dalam membantu pasien menghadapi diagnosis dan menjalani pengobatan. Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam penanganan kanker harus mencakup aspek emosional dan psikologis pasien, selain terapi medis yang diterima.

Program pemerintah seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia juga berperan penting dalam mendukung akses masyarakat terhadap layanan deteksi dini kanker. Dengan adanya subsidi pemeriksaan kesehatan, masyarakat diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan layanan ini untuk mendeteksi kanker sejak dini.

Dengan semakin berkembangnya teknologi kesehatan dan meningkatnya kesadaran masyarakat, angka keberhasilan dalam deteksi dini kanker terus mengalami peningkatan. Namun, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, termasuk keterbatasan fasilitas medis di daerah terpencil dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini.

Pentingnya penelitian lebih lanjut dalam bidang onkologi juga tidak dapat diabaikan. Ilmuwan terus mencari metode baru yang lebih efektif dan kurang invasif untuk mendeteksi kanker pada tahap awal. Dengan inovasi teknologi, diharapkan bahwa diagnosis kanker dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga peluang kesembuhan pasien meningkat.

Secara keseluruhan, kajian pustaka ini menegaskan bahwa deteksi dini adalah langkah paling efektif dalam menangani kanker. Edukasi masyarakat, akses terhadap layanan kesehatan, dan perkembangan teknologi medis harus berjalan seiring untuk memastikan keberhasilan dalam menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis, meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Survei lokasi dan administrasi perizinan.
 - b. Persiapan materi penyuluhan.

- c. Penyusunan alat bantu visual seperti poster dan video edukasi.
- d. Koordinasi dengan tenaga kesehatan setempat.
2. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Penyampaian materi melalui ceramah dan diskusi interaktif.
 - b. Tanya jawab dengan peserta.
 - c. Pemberian doorprize bagi peserta aktif.
 - d. Simulasi pemeriksaan SADARI.
 - e. Pembagian brosur edukatif kepada peserta.
3. Tahap Evaluasi:
 - a. Penilaian pemahaman peserta melalui diskusi.
 - b. Monitoring implementasi deteksi dini oleh peserta.
 - c. Penyebaran kuesioner kepuasan peserta terhadap kegiatan.
 - d. Wawancara dengan peserta untuk mengetahui dampak jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini kanker. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami faktor risiko dan langkah-langkah pencegahan kanker setelah mengikuti kegiatan ini.

Sebagian besar peserta mengaku bahwa sebelum penyuluhan, mereka tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan rutin seperti SADARI dan Pap Smear. Setelah penyuluhan, mereka merasa lebih termotivasi untuk melakukan

deteksi dini kanker sebagai langkah preventif.

Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab juga menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang memiliki pertanyaan terkait gejala awal kanker, cara melakukan SADARI dengan benar, dan akses terhadap layanan kesehatan yang menyediakan pemeriksaan kanker secara gratis atau dengan biaya terjangkau.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong pemerintah setempat untuk meningkatkan layanan kesehatan preventif, seperti menyediakan lebih banyak fasilitas deteksi dini dan mengadakan kampanye kesehatan secara berkala.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terkait pencegahan kanker. Namun, masih diperlukan upaya lanjutan agar edukasi ini dapat menjangkau lebih banyak individu dan komunitas.

Kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini kanker. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami faktor risiko dan langkah-langkah pencegahan kanker setelah mengikuti kegiatan ini.

Sebagian besar peserta mengaku bahwa sebelum penyuluhan, mereka tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan rutin seperti SADARI dan Pap Smear. Setelah penyuluhan, mereka merasa lebih termotivasi untuk melakukan

deteksi dini kanker sebagai langkah preventif.

Selain itu, peserta juga mendapatkan informasi mengenai faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan seseorang terkena kanker, seperti pola makan yang buruk, paparan zat kimia berbahaya, serta riwayat keluarga. Informasi ini membantu peserta dalam mengidentifikasi kebiasaan sehari-hari yang dapat mereka ubah untuk mengurangi risiko terkena kanker.

Sesi diskusi dan tanya jawab dalam penyuluhan ini menjadi salah satu aspek yang paling diapresiasi oleh peserta. Banyak peserta yang bertanya mengenai cara melakukan SADARI dengan benar, bagaimana cara mendapatkan layanan Pap Smear secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau, serta bagaimana membedakan gejala awal kanker dengan kondisi kesehatan lainnya.

Peningkatan kesadaran masyarakat setelah mengikuti penyuluhan ini juga terlihat dari adanya peserta yang langsung berencana untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dalam waktu dekat. Beberapa peserta bahkan mengusulkan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala agar lebih banyak orang yang bisa mendapatkan manfaat dari penyuluhan ini.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka sebelumnya memiliki ketakutan atau stigma terhadap pemeriksaan kanker, terutama Pap Smear. Namun, setelah mendapatkan informasi yang benar dan jelas, mereka lebih terbuka terhadap

pentingnya deteksi dini kanker dan merasa lebih percaya diri untuk menjalani pemeriksaan.

Lebih lanjut, penyuluhan ini juga memotivasi tenaga kesehatan dan pemerintah setempat untuk lebih aktif dalam mengadakan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, diharapkan angka deteksi dini kanker akan semakin meningkat, yang pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian akibat kanker.

Dalam beberapa bulan setelah penyuluhan, dilakukan evaluasi lanjutan terhadap peserta yang mengikuti kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa peserta bahkan telah mengajak keluarga dan teman mereka untuk menjalani pemeriksaan kanker secara rutin.

Selain itu, adanya penyuluhan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih terbuka dalam berbicara mengenai kesehatan reproduksi dan pentingnya deteksi dini. Kesadaran ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang lebih peduli terhadap kesehatan secara umum.

Penyuluhan ini juga memberikan dampak positif bagi tenaga kesehatan yang terlibat. Mereka mendapatkan pengalaman berharga dalam memberikan edukasi kepada masyarakat serta memperoleh wawasan tentang tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kesadaran akan deteksi dini kanker.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi kesehatan memiliki peran penting dalam pencegahan dan penanggulangan kanker. Dengan strategi komunikasi yang efektif dan pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, upaya deteksi dini kanker dapat menjadi lebih mudah diterima dan dipraktikkan oleh masyarakat luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker. Masyarakat yang sebelumnya kurang memahami metode deteksi dini seperti SADARI dan Pap Smear kini memiliki wawasan yang lebih baik dan termotivasi untuk menerapkannya. Selain itu, keterlibatan tenaga kesehatan dan pemerintah setempat juga meningkat dalam menyediakan fasilitas dan layanan deteksi dini kanker yang lebih mudah diakses. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk menjangkau masyarakat yang belum mendapatkan informasi serta memastikan edukasi yang diberikan dapat berkelanjutan.

Sebagai langkah tindak lanjut, penyuluhan semacam ini harus dilakukan secara berkala agar informasi tentang pencegahan dan deteksi dini kanker terus diperbarui dan diakses oleh lebih banyak orang. Pemerintah perlu mengambil peran lebih aktif dalam menyediakan layanan skrining kanker dengan biaya terjangkau atau

gratis, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat mengaksesnya. Peran tenaga kesehatan juga perlu ditingkatkan dalam memberikan edukasi langsung kepada masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini kanker. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan teknologi digital menjadi sarana yang efektif untuk memperluas jangkauan edukasi dan memastikan lebih banyak orang mendapatkan informasi yang akurat dan bermanfaat.

Saran

1. Penyuluhan serupa harus dilakukan secara berkala untuk memastikan masyarakat terus mendapatkan informasi terbaru tentang kanker.
2. Pemerintah perlu menyediakan lebih banyak fasilitas skrining kanker dengan biaya terjangkau atau gratis.
3. Peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi tentang deteksi dini kanker harus ditingkatkan.
4. Pemanfaatan media sosial dan teknologi digital harus dimaksimalkan untuk menyebarkan informasi mengenai deteksi dini kanker ke lebih banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Kanker.

American Cancer Society. (2023). Breast Cancer Facts & Figures.

National Cancer Institute. (2023). Cervical Cancer Screening Guidelines.

Globocan. (2022). Global Cancer Statistics.

Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2023). Cervical Cancer Awareness.

International Agency for Research on Cancer (IARC). (2023). Cancer Screening Strategies.

Yayasan Kanker Indonesia. (2023). Upaya Pencegahan Kanker di Indonesia.

Fauzi, A., Supriyadi, R., & Maulidah, N. (2020). Deteksi Penyakit Kanker Payudara dengan Seleksi Fitur berbasis Principal Component Analysis dan Random Forest.

Puspitasari, R. S. (2023). Pengabdian Masyarakat “Deteksi Dini Kanker Serviks” di Plawonan RT.04, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Dimaslia*, 1(1), 31–37.